



Keywords:

*Model Pembelajaran,
Portofolio, Motivasi
Belajar, Prestasi Belajar.*

Corresponding Author:

Magdalena Uneputty
Magdalena.uneputty@yahoo.com

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Magdalena Uneputty¹

¹Pogram Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

Email : Magdalena.uneputty@yahoo.com

Abstract

Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan minat belajar, perkembangan prestasi dan kreatifitas peserta didik, perkembangan kemampuan peserta didik dapat dilihat pada hasil penilaian portofolio. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam pembelajaran seperti halnya intelegensi dan hasil belajar dapat meningkatkan keberhasilan dan prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan: 1) Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Provinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Provinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. 3) Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Motivasi Belajar secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Provinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Verifikatif, dengan menggunakan metode pendekatan Ex Post Fakto dan Survey. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa IPS Kelas VII SMPN 6 Ambon tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 384 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 36 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah probabilitas sampling dengan menggunakan proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Tidak terbukti adanya Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Provinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. Dapat dilihat dari nilai t hitung < t tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu $0.395 < 1.692$. 2) Terbukti adanya pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Provinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. Dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu $2.080 > 1.692$. 3) Terbukti Ada Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Provinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. Dapat dilihat dari nilai F Hitung > F Tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu $2.589 > 3.28$.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya kegiatan merencanakan dapat meliputi : penentuan tujuan pengajaran, menentukan bahan pelajaran, menentukan alat dan metode pembelajaran dan merencanakan penilaian pembelajaran (Sudjana, 1989:31). Dengan demikian, maka kegiatan merencanakan merupakan upaya sistematis dalam upaya mencapai tujuan, melalui perencanaan yang diharapkan akan mempermudah proses belajar mengajar yang kondusif.

Dalam kegiatan perencanaan langkah pertama yang harus ditempuh oleh guru adalah menentukan tujuan yang hendak dicapai. Karena berangkat dari tujuan yang konkret inilah maka akan dapat dijadikan patokan dalam melakukan langkah dan kegiatan yang harus ditempuh termasuk cara bagaimana melaksanakannya. Tujuan pengajaran ini mengandung muatan yang terjadi bahan pelajaran. Bloom (1954:18) mengklasifikasikan tujuan tersebut menjadi kedalam tiga ranah, yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

Untuk menentukan bahan pelajaran bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi yang serius, karena bahan pelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan sosial disamping perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dalam menentukan bahan pelajaran memerhatikan beberapa hal yaitu signifikansi, kegunaan minat dan perkembangan manusiawi (Zais, 1976 : 343). Bahkan harus diperhatikan adalah bagaimana bahan ajar yang akan disajikan kepada anak didik dirancang dan diorganisasi dengan baik.

Adanya pandangan beberapa ahli yang menekankan segi – segi tertentu pada motivasi tersebut justru mengisyaratkan guru bertindak taktis dan kreatif dalam mengelola motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dihayati, dialami, dan merupakan kekuatan mental pebelajar dalam belajar. Dari siswa, motivasi tersebut perlu dihidupkan terus untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan dijadikan dampak pengiring, yang selanjutnya menimbulkan program belajar sepanjang hayat, sebagai perwujudan emansipasi kemandirian tersebut terwujud dalam cita – cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kemampuan siswa mengatasi kondisi lingkungan negative, dan dinamika siswa dalam belajar.

Dari sisi guru, motivasi belajar pada pebelajar berada pada lingkup program dan tindak pembelajaran. Oleh karena itu guru berpeluang untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memelihara motivasi belajar dengan optimalisasi (i) terapan prinsip belajar, (ii) dinamisasi perilaku pribadi siswa seutuhnya, (iii) pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, (iv) aspirasi dan cita – cita serta (v) tindakan pembelajaran sesuai rekayasa pedagogis. Dengan demikian motivasi belajar pada siswa, yang harus diidentifikasi oleh guru, seyogianya dikelola dalam acara pembelajaran.

Dari uraian kerangka berpikir diatas pentingnya pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah. Maka penulis berusaha melakukan penelitian untuk menguji kebenaran masalah tersebut melalui tesis berjudul “ Pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Asosiasi, dengan menggunakan metode pendekatan Ex Post Fakto. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir,2005:63).

Penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian megurutkan ke belakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2000 : 7).

Dilihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, dengan bentuk hubungan variabel kausal (Sugiono, 1999:6). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 200:11).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk penelitian terapan, metode ex post facto, tingkat eksplanasi asosiatif dengan hubungan variabel kausal serta jenis data kuantitatif yang dianalisa dengan regresi ganda menggunakan bantuan computer program spss versi 20.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh model Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Propinsi Maluku Tahun Ajaran 2016/2017, akan dimulai dengan mendeskripsikan data variabel penelitian.

Variabel penelitian terbagi atas dua variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat), dalam hal ini variabel independen yaitu variabel pembelajaran berbasis portofolio (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel prestasi belajar (Y) adalah variabel yang dipengaruhi.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Variabel Pembelajaran Berbasis Portofolio (X1)

Pada variabel pembelajaran berbasis portofolio rentang skor dilakukan dengan 5 interval sesuai dengan jumlah item pertanyaan. Interval tersebut meliputi skor 1 berarti Sangat Tidak Setuju, skor 2 Tidak Setuju, skor 3 cukup Setuju, skor 4 Setuju, dan skor 5 Sangat Setuju. Penentuan rentang didapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor X1} = \{(5 \times 5) - (5 \times 1)\} / 5 = 4$$

Berdasarkan perhitungan rentang skor tersebut, maka setiap skor memiliki interval 4 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria penilaian rentang skor Pembelajaran Portofolio (X1)

Skor	Kriteria	Rentang Skor X1	
1	Sangat Tidak Setuju	5	8
2	Tidak Setuju	9	12
3	Cukup Setuju	13	16
4	Setuju	17	20
5	Sangat Setuju	21	25

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan penilaian rentang skor pembelajaran berbasis portofolio (X1), sehingga didapatkan frekuensi di tiap skor sebagai berikut :

Tabel 3.2 Frekuensi Skor Pembelajaran Portofolio (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	2.8	2.8	2.8
	Setuju	14	38.9	38.9	41.7
	Sangat Setuju	21	58.3	58.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan dari 36 responden frekuensi skor pembelajaran portofolio sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju (58,3%), 14 responden menjawab setuju (38,9%) dan 1 responden menjawab cukup setuju serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Variabel Motivasi Belajar (X2)

Rentang skor pada variabel ini berdasarkan 15 item pertanyaan berdasarkan kuesioner dengan interval rentang skor 5 yaitu 1 yang berarti Sangat Tidak Setuju, 2 berarti Tidak Setuju, 3 berarti cukup Setuju, 4 berarti Setuju, dan 5 berarti sangat Setuju. Pemberian rentang didapat dari :

$$\text{Rentang skor X2} = \{(15 \times 5) - (15 \times 1)\} / 5 = 12$$

Berdasarkan perhitungan rentang skor tersebut, maka setiap skor memiliki interval 12 sebagai berikut :

Tabel 3 Kriteria Penilaian Rentang Skor Motivasi Belajar (X2)

Skor	Kriteria	Rentang Skor X2
------	----------	-----------------

1	Sangat Tidak Setuju	15	26
2	Tidak Setuju	27	38
3	Cukup Setuju	39	50
4	Setuju	51	62
5	Sangat Setuju	63	75

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan penilaian rentang skor Motivasi Belajar (X2), sehingga didapatkan frekuensi di tiap skor sebagai berikut :

Tabel 3.4 Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	5.6	5.6
	Setuju	13	36.1	41.7
	Sangat Setuju	21	58.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan dari 36 responden frekuensi skor motivasi belajar sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju (58,3%), 13 responden menjawab setuju (36,1%) dan 2 responden menjawab cukup setuju (5,6%) serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Pada variabel ini hanya terdapat 1 item pertanyaan. Adapun rentang skor terdiri dari 5 rentang skor yaitu 1 yang berarti Prestasi belajar sangat tidak baik, 2 Prestasi belajar tidak baik, 3 berarti prestasi belajar cukup baik, 4 prestasi belajar baik 5 prestasi belajar Sangat Baik.

Pemberian rentang didapat dari:

$$\text{Rentang skor Y} = \{(1 \times 5) - (1 \times 1)\} / 5 = 0.8$$

Tabel.3.5 Kriteria penilaian rentang skor Prestasi Belajar (Y)

	Kriteria	Rentang Skor Y	
1	Sangat Tidak Baik	1.0	1.7
2	Tidak Baik	1.8	2.5
3	Cukup Baik	2.6	3.3
4	Baik	3.4	4.1
5	Sangat Baik	4.2	5.0

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan penilaian rentang skor Prestasi Belajar (Y), sehingga didapatkan frekuensi di tiap skor sebagai berikut :

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	3	8.3	8.3
	Baik	19	52.8	61.1
	Sangat Baik	14	38.9	100.0

Total 36 100.0 100.0

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan dari 36 responden frekuensi skor prestasi belajar sebanyak 14 responden menjawab sangat baik (38,9%), 19 responden menjawab baik (52,8%), dan 3 responden menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini bertujuan untuk menguji validitas butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner yang dibagikan ke masing-masing responden sebanyak 36 responden. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung tiap item $>$ r tabel dengan menentukan total variabel korelasi antara variabel, selengkapnya disampaikan pada tabel 3.7

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pembelajaran Portofolio (X1)	38.83	15.629	.248	.213
Motivasi Belajar (X2)	17.39	3.102	.342	.187
Prestasi Belajar (Y)	47.61	18.759	.362	.295

Berdasarkan variabel 3.7 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi uji validasi kuesioner semuanya bernilai dibawah taraf signifikan (α) 5 % sehingga menunjukkan signifikan berkorelasi. Maka dapat disimpulkan hasil kuesioner yang di analisis menggunakan SPSS dengan uji reliability analysis tidak menyimpang dari pertanyaan variabel yang dinyatakan valid.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah didapatkan sudah konsisten. Sehingga dengan kekonsistenan kuesioner, maka model dapat diaplikasikan untuk mengukur di waktu yang lain sehingga hasilnya didapatkan akan tetap konsisten. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliable jika memiliki koefisien α sebesar 0,6 atau lebih berdasarkan teknik Alpha-Cronbach. Hasil Uji Reliabel seperti pada tabel 8

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.336	3

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan variabel 3.8 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha adalah 0,336. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.6, sehingga ditarik kesimpulan bahwa kuesioner yang berisi item pertanyaan tiap variabel penelitian dependen (Y) dan independen (X1, X2) tidak reliabel.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	MeaF	Sig.	
		n Square				
Prestasi Belajar (Y)*	Between Groups	(Combined) 4.198	5	.840	2.668	.041
Pembelajaran	Linearity	.305	1	.305	.969	.333

Portofolio (X1)	Deviation from Linearity	3.894	4 .973	3.093	.030
	Within Groups	9.440	30 .315		
	Total	13.639	35		

1) Uji Normalitas Data

Untuk menyelesaikan uji normalitas masing-masing variabel dapat dilihat hasil output pengolahan data. Uji normalitas dikuatkan dengan melakukan Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis :

Ho : variabel berdistribusi normal

H1 : variabel berdistribusi tidak normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0E-7
	Std. Deviation		.58036426
	Absolute		.130
Most Extreme Differences	Positive		.113
	Negative		-.130
Kolmogorov-Smirnov Z			.779
Asymp. Sig. (2-tailed)			.579
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan data berdistribusi normal dengan asumsi nilai signifikan probabilitas > 5% sehingga hasil yang didapatkan sig. p = 0,579 = 57,9% > dari 5 %. Jadi Ho diterima, artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas data tujuannya untuk mengetahui linier tidaknya masing-masing variabel (X1, X2) terhadap variabel Y. Apabila nilai signifikansi > 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier. Hasil uji linieritas menggunakan software SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar (Y)* Pembelajaran Portofolio (X1)	Between Groups	(Combined)	4.198	5	.840	2 .668	.0 41
		Linearity	.305	1	.305	.969	.3 33
	Within Groups	Deviation from Linearity	3.894	4	.973	3 .093	.0 30
		Within Groups	9.440	30	.315		
		Total	13.639	35			

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 10 hasil uji X1 terhadap Y, maka dapat disimpulkan dilihat dari nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0.03 < 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh antara pembelajaran berbasis portofolio (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) tidak bersifat linier.

		Sum of Squares	df	Mean Square	Isig. F
(Combined)		5.972	2	.498	.493 197
Prestasi Belajar (Y)* Motivasi Belajar (X2)	Between Groups	1.794		1.794	.383 030
	ity				
	Deviat ion from Linearity	4.178	1	.380	.139 378
Within Groups		7.667	3	.333	
Total		13.639	5		

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji X2 terhadap Y, maka dapat disimpulkan dilihat dari nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0.37 > 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh antara motivasi belajar (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) bersifat linier.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya hubungan antara korelasi variable - variable independen (bebas) dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variable - variabel independen (bebas). Oleh karena itu untuk melihat apakah terjadi korelasi antara variable Keadaan Pembelajaran Berbasis Portofolio, Motivasi Belajar, maka akan dilakukan uji multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat tolerance atau Varians Inflation Factor (VIF). Apabila tolerance lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF di atas 10, maka terjadi multikolinieritas. Untuk pengujian ini digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson, yang penghitungannya menggunakan bantuan komputasi program SPSS. selengkapnya terdapat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Berdasarkan variabel 4.2 menunjukkan nilai VIF untuk variabel pembelajaran portofolio (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) sebesar 1.062 dibawah 10 dan memiliki nilai tolerance 0.942 diatas 0.1. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel pembelajaran portofolio (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) tidak mengandung multikolinieritas.

4) Analisa Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.931	1.147		1.683	.102		
Pembelajaran Portofolio (X1)	.026	.067	.066	.395	.696	.942	1.062
Motivasi Belajar (X2)	.059	.028	.347	.080	.045	.942	1.062

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan variabel bebas (independent variable) adalah Pembelajaran Berbasis Portofolio (X1) dan Motivasi Belajar (X2) serta variabel terikat (dependent variable) adalah Prestasi Belajar (Y). Hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.931	1.147		1.683	102		
Pembelajaran Portofolio (X1)	.026	.067	.066	.395	.696	.942	1.062
Motivasi Belajar (X2)	.059	.028	.347	2.080	.045	.942	1.062

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan nilai Konstanta sebesar 1.931 dan koefisien untuk variabel Pembelajaran portofolio (X1) sebesar 0.026 dan koefisien variabel motivasi belajar (X2) sebesar 0.59 sehingga persamaan model regresinya yaitu adalah

$$Y = 1.931 + 0.26(X1) + 0.059(X2)$$

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta = 1.931 menyatakan bahwa jika variabel Pembelajaran Portofolio (X1) dan Motivasi Belajar (X2) nilainya adalah 0. Maka variabel Hasil Prestasi Belajar (Y) nilainya sebesar 1.931.
2. Koefisien Pembelajaran Portofolio (X1) = 0.026 menyatakan bahwa jika variabel Pembelajaran Portofolio mengalami kenaikan 1 poin dan variabel dianggap tetap, maka variabel Prestasi Belajar mengalami kenaikan sebesar 0.026.
3. Koefisien Motivasi Belajar (X2) = 0.059 menyatakan bahwa jika variabel Motivasi Belajar mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel Prestasi Belajar (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.059.

5) Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.931	1.147		1.683	102		
Pembelajaran Portofolio (X1)	.026	.067	.066	.395	.696	.942	1.062
Motivasi Belajar (X2)	.059	.028	.347	2.080	.045	.942	1.062

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu atau parsial terhadap variabel terikat. Proses pengujian agar bisa secara cepat dan tepat maka dilakukan melalui program SPSS Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Hipotesis secara parsial variabel pembelajaran portofolio sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.4 menunjukkan hasil Perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai p-value untuk variabel Pembelajaran Portofolio (X1) pada kolom Sig. 0.696 lebih dari alpha 0.05 dan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu $0.395 < 1.692$ maka dapat disimpulkan bahwa “ tidak ada pengaruh pembelajaran portofolio terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon dan dinyatakan ditolak.

b. Hipotesis secara parsial variabel Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai p-value untuk variabel Motivasi Belajar (X2) pada kolom Sig. 0.045 lebih kecil dari alpha 0.05 dan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu $2.080 > 1.692$ maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon dan dinyatakan diterima.

2) Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana Pembelajaran Berbasis Portofolio (X1) dan Motivasi Belajar siswa (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). Pengujiannya dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.850	2	.925	2.589	.090 ^b
Residual	11.789	33	.357		
Total	13.639	35			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Pembelajaran Portofolio (X1)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi dari F adalah 0.090 lebih dari *alpha* 0.05 atau F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $2.589 > 3.28$ yang berarti signifikan, sehingga dinyatakan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017 dan dinyatakan diterima.

4. PEMBAHASAN

1. Tidak Adanya Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat kontribusi positif Pembelajaran Berbasis Portofolio terhadap Prestasi Belajar. Hal ini dibuktikan dengan variabel Pembelajaran Portofolio (X1) dengan nilai Signifikan 0.696 lebih dari alpha 0.05 dan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu $0.395 < 1.692$ artinya Pembelajaran Berbasis Portofolio tidak mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa Terdapat kontribusi positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar. untuk variabel Motivasi Belajar (X2) nilai Signifikan 0.045 lebih kecil dari alpha 0.05 dan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5 % yaitu $2.080 > 1.692$, artinya Motivasi Belajar siswa mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin bagus siswa memiliki Motivasi Belajar, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis membuktikan adanya kontribusi yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Motivasi Belajar Siswa secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi dari F adalah 0.090 lebih dari α 0.05 atau F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $2.589 > 3.28$ artinya keberhasilan Prestasi Belajar Siswa sangat dipengaruhi oleh Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Motivasi Belajar Siswa.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah

1. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Berbasis Portofolio terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai Signifikan 0.696 lebih dari α 0.05 dan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $0.395 < 1.692$.
2. Adanya Pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai Signifikan 0.045 lebih kecil dari α 0.05 dan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $2.080 > 1.692$.
3. Adanya Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Motivasi Belajar secara simultan atau bersama – sama Terhadap Prestasi Belajar Prestasi Belajar Siswa IPS Kelas VII SMP Negeri 6 Ambon Propinsi Maluku Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari F adalah 0.090 lebih dari α 0.05 atau F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $2.589 > 3.28$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologo Sosial*. Jakarta: Rineke Cipta.
- _____. 1998. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Andartari, dkk. 2013. *Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada SMA Labschool Rawamangun*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Vol.1 No. 1 Maret 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- _____. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Ahmad Kasinu. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Kendiri: Jenggala Pustaka Utama.
- Darsono dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan, W. A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Erisco.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Leni Asnawati. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas Lampung.
- Mustikasari, Sekar. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2012/2013*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurhayati. 2014. *Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua Dan Disiplin Belajar Melalui Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1*

- Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014. Universitas Lampung.*
- Sardiman. 2007. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Utomo Afriyanto. 2014. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Pendidikan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.